

ETIKA SEBAGAI REMAJA KRISTEN

Wulan Erika Putri Telaumbanua¹ Rinaldi Pane² Diana M. Situmeang³

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

wulantelaumbannua6@gmail.com, : rinaldysitoruspane2003@gmail.com

martiani010919@gmail.com

Abstrak

Etika adalah hal-hal yang berhubungan dengan prinsip, moral, kesusilaan, perasaan batin dan kecenderungan hati manusia yang terbentuk dalam lingkungan manusia itu sendiri. Etika Kristen lebih bersumber kepada ajaran Tuhan Yesus Kristus yang menjadi teladan dan panutan hidup. Di dalam artikel ini yang menjadi tujuan pembahasan adalah bagaimana Etika Kristen melihat atau menandang karakter anak-anak remaja di era sekarang dengan perkembangan dunia teknologi hal inilah yang menjadi salah satu tempat mereka mengakses video porno sehingga timbulah keinginan tahuan dalam kehidupan nyata pergaulan bebas dan jatuh dalam dosa. Remaja yang sama sebagai pencari identitas merupakan kelompok yang paling rentan mengalami krisis kepribadian akibat krisis identitas ini. Menjadi remaja Kristen tidak cukup tanpa pemahaman yang benar tentang identitas Anda sebagai pengikut Kristus. Metode penyelidikan ini bersifat deskriptif dan kualitatif dari sudut pandang etika Kristen. Akibatnya, pemahaman identitas diri memungkinkan orang muda Kristen memiliki kepribadian yang berkualitas, kepribadian Kristus, yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kata Kunci : Etika, Remaja Kristen, Pendidikan Kristiani.

Abstract

Ethics are matters relating to principles, morals, decency, inner feelings and tendencies of the human heart that are formed in the human environment itself. Christian ethics is more sourced from the teachings of the Lord Jesus Christ who is a role model and role model for life. In this article, the aim of the discussion is how Christian Ethics sees or perceives the character of teenagers in the current era, with the development of the world of technology, this is one of the places where they access porn videos so that curiosity arises in real life, promiscuity and falling into sin. Teenagers who are the same as identity seekers are the most vulnerable group to experience a personality crisis due to this identity crisis. Being a Christian youth is not enough without a correct understanding of your identity as a follower of Christ. This method of inquiry is descriptive and qualitative from the point of view of Christian ethics. As a result, understanding self-identity enables young Christians to have a quality personality, the personality of Christ, which is reflected in their daily lives.

Key Words : Ethics, Christian youth, Christian Education.

PENDAHULUAN

Ketika seseorang pada usia sekitar dua belas tahun dapat disebut masa remaja. Sedangkan ketika pada usia muda, maka seseorang tidak dapat dikatakan dewasa dan juga tidak dapat dikatakan anak-anak¹. Pertumbuhan dari anak-anak menuju remaja ini mulai terlihat dari fisik yang semakin berkembang yaitu tinggi, berat badan, dan semua perubahan yang terjadi pada diri remaja tersebut. Remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa, serta terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri.

Secara terminologi etika adalah cabang filsafat yang membahas tentang perilaku atau tindakan manusia dalam hubungannya dengan baik dan buruk. Yang dapat dinilai baik atau buruk adalah sikap manusia yaitu perbuatan, tingkah laku, gerak, perkataan dan sebagainya. Etika kristiani meliputi seluruh kehidupan manusia, sehingga tidak hanya terbatas pada hal-hal rohani dan gerejawi saja, tetapi juga pada hal-hal duniawi. Etika Kristen tidak terbatas pada kehidupan pribadi tetapi juga menyangkut masalah budaya, ekonomi, politik dan kehidupan berhubungan dengan pemerintahan². Tanggung jawab orang-orang Kristen tidak terbatas pada orang-orang dari iman atau kasta yang sama, tetapi mencakup semua umat manusia. Mengasihi Tuhan dan sesama seperti yang diajarkan Yesus Kristus dalam Alkitab juga merupakan ajaran moral etika Kristen.

Dalam ajaran etika Kristen, manusia adalah campuran zat, yang berarti bahwa manusia tidak seperti binatang, yang dirancang dalam naluri ini, manusia adalah campuran zat karena keinginannya juga mampu memilih bersama. Manusia harus memilih, tetapi karena kemungkinan pilihan hampir tidak terbatas, ia membutuhkan batasan, dan batasan ini dipaksakan oleh moralitas. Etika adalah hal-hal yang berhubungan dengan prinsip, moral, kesusilaan, perasaan batin dan kecenderungan hati manusia yang terbentuk dalam lingkungan manusia itu sendiri. Etika Kristen lebih bersumber kepada ajaran Tuhan Yesus Kristus yang menjadi teladan dan panutan hidup.

¹Christiani Hutabarat and Bobby Kurnia Putrawan, "Pengantar Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga Kristen," *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan* 11, no. 2 (2021): 84–94

²Sonny Zaluchu, *Sudut Pandang Etika Kristen Menyikapi Pembangkangan Sipil (Civil Disobedience)*, *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 2018.

Di dalam artikel ini yang menjadi tujuan pembahasannya adalah bagaimana Etika Kristen melihat atau menandang karakter anak-anak remaja di era sekarang dengan perkembangan dunia teknologi hal inilah yang menjadi salah satu tempat mereka mengakses video porno sehingga timbullah keinginan tahuan dalam kehidupan nyata pergaulan bebas dan jatuh dalam dosa. Remaja yang sama sebagai pencari identitas merupakan kelompok yang paling rentan mengalami krisis kepribadian akibat krisis identitas ini. Menjadi remaja Kristen tidak cukup tanpa pemahaman yang benar tentang identitas Anda sebagai pengikut Kristus. Metode penyelidikan ini bersifat deskriptif dan kualitatif dari sudut pandang etika Kristen. Etika memberikan aturan bagi orang-orang, sehingga mereka dapat menentukan apa yang bisa mereka lakukan dan apa yang tidak bisa mereka lakukan. Dengan demikian, etika Kristen adalah etika teologis yang berpusat pada ajaran dan perilaku Yesus, yang dipandang sebagai anak Tuhan yang melahirkan dan mengajarkan tentang kasih Tuhan. Tuhan di dunia dan mencakup semua aspek kehidupan manusia atas dasar dari perintah-perintah Tuhan dalam Alkitab.

Semua etika yang ada di dunia ini memiliki tujuan yang sejajar, yaitu mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik. Pokok bahasan etika Kristen adalah mencari tahu apa yang harus dilakukan sebagai murid Yesus dan bagaimana menjalani kehidupan yang layak bagi Yesus. Yesus Kristus adalah tanda moralitas Kristen. Sebagai pribadi yang konkret, Yesus memiliki daya tarik yang tidak ditemukan dalam gagasan atau sistem konseptual yang kekal. Mereka yang ingin percaya kepada Yesus tidak hanya tertarik pada ajaran-ajaran-Nya tetapi juga pada pribadi Yesus yang spesifik. Yesus dikenal sebagai pribadi yang penuh kasih, adil, taat dan penuh kesabaran. Yesus Kristus dicirikan tidak hanya pada daya Tarik-Nya, tetapi juga oleh arahan praktisnya. Melalui pribadi Yesus, orang diberi karakter yang cocok untuk dijadikan teladan.

METODE PENELITIAN

Pada tulisan ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bersifat studi pustaka (library research) yang menggunakan buku-buku dan literatur literatur lainnya sebagai objek yang utama. Pada studi ini menekankan pada perspektif etika

Kristen, yaitu satu cabang ilmu yang membahas tentang sikap perilaku dan moral nilai-nilai karakter kristiani.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penulis membahas Etika sebaga Remaja Kristen, penulis ingin membahas apa itu etika dan sumber Etika itu dari mana serta tujuan dan manfaat etika bagi kehidupan kita.

a. Etika

Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara “etika adalah ilmu yang mempelajari tentang baik buruknya kehidupan manusia, yang utama yaitu gerak pikiran dan perasaan yang mempertimbangkan perasaan, sehingga bisa tercapainya tujuan dalam bentuk tindakan.

Etika adalah ilmu yang membahas tentang pengertian baik dan buruk, benar dan salah, kemudian manusia menggunakan akal dan hati nuraninya untuk mencapai tujuan hidup yang baik dan benar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, sehingga manusia dapat melakukan apapun yang mereka inginkan. Hanya yang diinginkan yang dianggap baik dan benar, meskipun hati nuraninya menolak dan yang terpenting tujuan dapat tercapai

b. Sumber Etika

Etika Kristen adalah segala sesuatu yang dikehendaki Allah dan itu baik. Jadi, etika Kristen adalah tindakan yang jika diukur, secara moral baik. Etika Kristen bersumber dari Firman Tuhan yaitu Alkitab (Perjanjian Lama dan Baru), yang dapat menghasilkan prinsip-prinsip tepat yang dapat membimbing pengambilan keputusan.

Ada 5 pedoman penggunaan alkitab dalam etika Kristen :

1. Mengutamakan tema-tema dasar Alkitab
2. Menilai materi moral Alkitab.
3. Mempertimbangkan konteks historis dimana etika berkembang.
4. Waspadaai asumsi yang menyelewengkan makna teks Alkitab.
5. Menekan pola panduan lebih dari petunjuk rinci.

³ Bernice Serfontein, “Moral Origins and Christian Ethics: An Interdisciplinary Approach in Conversation with J. Wentzel van Huyssteen,” *Verbum et Ecclesia* 42, no. 2 (September 30, 2021), <http://www.ve.org.za/index.php/VE/article/view/234>; Robin Gill, *Christian Ethics: The Basics*, 1st ed.

c. Tujuan dan Manfaat Etika

Semua etika yang ada di dunia ini memiliki tujuan yang sejajar, yaitu mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik

Etika Kristen tidak pernah berhenti pada pemahaman. Dia tidak pernah menilai sesuatu dalam posisi negatif atau dalam posisi positif. Ia selalu berkembang sesuai dengan perkembangan yang ada. Ini karena para ahli etika Kristen akan terus berusaha menjadi pembimbing yang baik dalam menghadapi realitas yang ada untuk menjalani kehidupan yang layak bagi kemuliaan Yesus Kristus. Etika adalah sesuatu yang harus ada pada diri manusia, dan pastinya mempunyai manfaat dalam hidup bermasyarakat. Diantaranya adalah:

1. Sebagai poenghubung antarnilai.
2. Sebagai pembeda antara baik dan buruk.
3. Menjadikan seseorang memiliki sikap kritis.
4. Sebagai pendirian dalam diri sendiri.
5. Membuat sesuatu sebagai aturan.
6. Sebagai bentuk pengorbanan kebebasan dalam diri.
7. Dapat membantu dalam menentukan pendapat.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Perkembangan remaja di tandai dengan adanya beberapa tingkah laku, baik positif dan negatif. Hal tersebut dikarenakan remaja sedang mengalami masa panca roba dari masa anak-anak menuju masa remaja. Perilaku yang terlihat pada masa tersebut ialah adanya sikap melawan, gelisah, labil. Perkembangan remaja tersebut pada dasarnya dipengaruhi juga dari situasi lingkungan dari remaja. Secara umum ciri-ciri perkembangan remaja terlihat dari perubahan fisik paling pesat dibandingkan dengan masa anak-anak, memiliki energy yang berlimpah secara fisik dan juga psikis yang mendorong remaja dapat melakukan aktifitas dan mencari prestasi, memiliki fokus perhatian terhadap teman sebaya ketimbang orangtua, memiliki perasan atau ketertarikan terhadap lawan jenis, memiliki keyakinan yang benar mengenai keagamaan, dan menunjukkan sikap mandiri terlihat dari kemampuan mereka mengambil keputusan dan mencari identitas serta kemampuan individu mereka.

Karena perkembangan remaja dibutuhkan etika agar remaja tersebut terbimbing menuju hal yang baik. Apalagi sekarang ditengah zaman modern saat ini, banyak remaja yang lebih senang dengan hal duniawi seperti main game, jalan jalan ke mall, shopping, dan hal hal duniawi lainnya. Kaum remaja sangat cepat terpengaruh dengan kondisi duniawi, bahkan teknologi saat ini berdampak bagi remaja Kristen baik dampak buruk maupun dampak baik, maka dari itu peran etika sebagai remaja Kristen dibutuhkan untuk membentuk karakter remaja Kristen sesuai kehendak Allah.

Etika Kristen yang dikehendaki Allah adalah suatu bentuk perintah, ketentuan atau kebenaran yang sejalan dengan atribut moral Allah, yang wajib dilakukan oleh orang percaya atau orang Kristen. Atribut moral Allah terdapat dalam Imamat 11:45, yaitu Jadilah kudus sebab Aku ini kudus. Dalam bentuk sederhana atau praktis Geisler memberikan dua contoh tentang atribut moral Allah dan yang wajib dilakukan oleh orang Kristen, yaitu dalam Ibrani 6:18, Allah tidak mungkin berdusta. Sedangkan contoh

kedua dari atribut Allah dalam Matius 22:39, mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri. Dengan demikian Etika Kristen yang dikendaki oleh Allah ialah bentuk perintah, ketentuan dan kebenaran, yang wajib dilakukan oleh orang Kristen dalam berperilaku dan bertindak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas tergambar jelas bahwa etika sebagai remaja Kristen itu sangat penting dalam membentuk karakter remaja Kristen sesuai kehendak Allah. Karakter penting untuk dimiliki oleh remaja Kristen sebagai bentuk kesaksian dan juga sebagai bentuk proteksi bagi generasi penerus gereja di masa depan sehingga tidak terjerumus pada tindakan-tindakan negatif.

Etika Kristen merupakan tanggapan kepada kasih karunia dan pekerjaan Allah yang telah menyelamatkan manusia dari dosa. Titik acuan etika Kristen adalah kebenaran firman Allah yang dinyatakan dalam Alkitab, sesuatu yang mengarah pada firman Tuhan. Artinya sesuatu yang benar tidak akan bertentangan dengan firman Tuhan. Etika Kristen bukan hanya aturan-aturan abstrak tetapi juga ada contoh-contoh nyata tentang etika Kristen dalam Alkitab, baik dalam aturan-aturan atau perintah-perintah yang dilakukan dengan baik ataupun perilaku melanggar aturan-aturan atau perintah-perintah Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernice Serfontein, "Moral Origins and Christian Ethics: An Interdisciplinary Approach in Conversation with J. Wentzel van Huyssteen," *Verbum et Ecclesia* 42, no. 2 (September 30, 2021), <http://www.ve.org.za/index.php/VE/article/view/234>;
Robin Gill, *Christian Ethics: The Basics*, 1st ed
- Christiani Hutabarat and Bobby Kurnia Putrawan, "Pengantar Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga Kristen," *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan* 11, no. 2 (2021): 84–94
- Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 14.
- Khoe Yao Tung, *Terpangil Menjadi Pendidik Kristen yang Berhati Gembala* (Yogyakarta: Andi, 2016), 80.
- Oktavia Kristiani, "PENTINGNYA PENDIDIKAN ETIKA KRISTEN UNTUK PERGURUAN TINGGI," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2020, 2
- Ruth Laufer and Anni Dyck, *Pedoman Pelayanan Anak* (Surabaya: Bahtera Grafika, 1997), 15–20.
- Sonny Zaluchu, *Sudut Pandang Etika Kristen Menyikapi Pembangkangan Sipil (Civil Disobedience)*, *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 2018.